

## **Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: *Studi Literature***

**Nabila Diva Pratidina\*, Jane Mitha**

Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi, Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR

\*Correspondence email: [nabiladiva.work@gmail.com](mailto:nabiladiva.work@gmail.com)

**Abstrak.** Perkembangan teknologi yang mengikuti perkembangan zaman adalah handphone yang dibarengi dengan pertumbuhan internet, dimana telah menciptakan media sosial sebagai wadah untuk berinteraksi sesama pengguna. Penelitian ini merupakan penelitian literature erewiew dimana Pencarian literature menggunakan mesin pencarian Google dan Google Scholar dengan kata kunci “Dampak media Sosial”; “Dampak Media Sosial Terhadap Interaksi Masyarakat”; “Media Sosial”; “Interaksi Sosial Masyarakat”; “Dampak Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam kenyataannya banyak ditemukan dampak positif dan dampak negative akibat media sosial. Adapun dampak positifnya adalah dapat meningkatkan Kerjasama, mengurangi pertikaian, memeperluas jaringan pertemanan dan lainnya. Sedangkan dampak negative dari penggunaan media sosial adalah Media sosial bisa menjauhkan orang-orang yang telah dekat, interaksi secara langsung menurun, dan banyak munculnya konflik akibat pengaruh negative yang didapat dari media sosial. oleh karena itu perlu upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak negative dari penggunaan media sosial seperti pengawasan dan pengontrolan kepada anak terkait penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi, penggunaan media sosial secara bijak, melakukan bimbingan konseling jika merasa perlu.

**Kata kunci:** Interaksi Sosial; Media Sosial

**Abstract.** Mobile phones are a technological advancement that keeps up with the times. They are accompanied by the expansion of the internet, which has given rise to social media as a place for user interaction. The keywords "Social media impact," "The Impact of Social Media on Public Interaction," "Social media," "Community Social Interaction," and "The Impact of Social Media on Community Social Interaction" were used in this literature review study using the Google search engine and Google Scholar. This study's conclusion is that social media has both beneficial and harmful effects in real life. It can improve friendship networks, foster greater cooperation, lessen conflict, and have other positive effects. Direct engagement declines, disagreements increase as a result of social media's negative affects, and social media has the potential to alienate close friends and family members. Therefore, measures must be made to lessen the negative effects of social media use, including monitoring and controlling how youngsters use social media as a communication tool, using social media intelligently, and providing counseling as needed.

**Keywords:** Social interactions; Social media

### **PENDAHULUAN**

Teknologi saat ini tumbuh sangat cepat. Dimana perusahaan teknologi terus-menerus memberikan inovasi demi kenyamanan konsumen. Salah satu perkembangan teknologi yang mengikuti perkembangan zaman adalah handphone. Handphone tentunya berfungsi untuk mempermudah masyarakat untuk saling terhubung dengan masyarakat lainnya. Tidak hanya handphone yang berkembang. Internetpun juga ikut berkembang seiring dengan berkembangnya handphone. Handphone dan internet saling melengkapi satu sama lain, dimana keduanya memiliki manfaat besar untuk masyarakat yang menggunakannya. Berbagai

informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat diperoleh secara cepat dari berbagai sumber melalui handphone, dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama dibutuhkan (Sa'diah *et al.*, 2022). Pengguna internet semakin tahun semakin bertambah, menurut APJII dimana berhasil mengumpulkan data melalui survei dan wawancara dengan 7.568 responden (usia 13 hingga 55+). Hal tersebut berarti tingkat penetrasi internet Indonesia mulai 2021 hingga kuartal pertama 2022 akan mencapai levelnya. 77,02%. Pengguna internet di Indonesia pada awal 2022 ini dilaporkan mencapai 210 juta jiwa. Dari data tersebut sebagian besar pengguna internet mengakses

melalui ponsel untuk membuka media sosial (Riyanto, 2022).

Media sosial merupakan serangkaian aplikasi berbasis media sosial yang dibangun berdasarkan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan pengguna menciptakan dan menukarkan *User Generated Content* (Aviarni et al., 2020). Media sosial juga diartikan sebagai rangkaian alat komunikasi dan kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk masyarakat umum (Brogan, 2010). Tidak seperti media tradisional seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi, interaksi yang terjadi secara inheren sangat terbatas, sehingga sulit untuk memasukkan jumlah interaksi yang signifikan ([www.djpb.kemenkeu.go.id](http://www.djpb.kemenkeu.go.id)). Selain itu, dulu seseorang masih harus mencoba mendekati orang tersebut secara langsung untuk mengenal seseorang yang baru di masa lalu, menyapa dan berkomunikasi kepada orang lain secara langsung. Namun, dengan kemajuan teknologi, tidak perlu lagi menyapa orang lain secara langsung. Dengan kemajuan teknologi saat ini, manusia hanya perlu mengunduh aplikasi yang disediakan oleh pengembang aplikasi. Ponsel yang digunakan saat ini memiliki banyak aplikasi, dan saat ini masyarakat hanya tinggal memilih aplikasi mana yang akan diunduh (Xiao, 2018). Kehadiran media sosial tentunya akan memiliki dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif dari adanya internet dan media sosial adalah individu dapat meningkatkan kreatifitasnya untuk mendesain isi media yang dimiliki, dapat mengirim dan menerima pesan dari berbagai pihak dimanapun dan kapanpun dan masih banyak dampak positifnya. Namun, tidak bisa dipungkiri tentunya kedatangan media sosial juga membawa dampak negatif seperti kecanduan internet akibat penggunaan yang terlalu berlebihan dan kemungkinan akan menjadi pribadi yang menyendiri dan kurang berinteraksi dengan orang lain (Eric et al., 2015). Menurut Kathleen komunikasi langsung melalui tatap muka adalah suatu interaksi manusia yang sangat berpengaruh. Karena meskipun media sosial bisa menghubungkan banyak orang, namun tidak akan bisa menjalin keakraban dan kedekatan secara langsung di dalam tempat yang sama sehingga interaksi sosial di masyarakat akan berkurang (Begley, 2010). Interaksi sosial sendiri merupakan suatu hubungan sosial yang dinamis, dimana dapat berupa hubungan antar

individu, antar kelompok maupun antar individu dan kelompok. Interaksi sosial ini merupakan kunci dari semua kehidupan sosial yang ada, tanpa adanya interaksi sosial, maka tidak akan pernah terjalin kehidupan bersama. Bertemunya individu dengan individu lain secara langsung belum tentu akan membentuk suatu interaksi jika tidak ada pembicaraan, kerja sama, gotong royong untuk mencapai suatu tujuan bersama (Soejono Soekanto, 1990). Sehingga, interaksi sosial ini sangat perlu dilakukan karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial. Adanya dampak negatif dan dampak positif media sosial tersebut, maka peneliti ingin menjelaskan lebih detail dampak-dampaknya dalam pembahasan artikel ini. Peneliti berharap artikel ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca sehingga wawasan bisa lebih luas, dan bisa menyadarkan masyarakat terkait pentingnya penggunaan media sosial secara bijak.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literature review*. Metode tersebut berisi tentang uraian teori, temuan maupun bahan penelitian yang akan dilakukan yang mana diperoleh dari beberapa bahan acuan untuk dijadikan sebagai bahan acuan. Dapat dikatakan bahwa *literature review* berisi tentang ulasan, rangkuman maupun pemikiran dari seorang penulis terhadap beberapa *literature* tentang suatu topik yang dibahas didalamnya. Sumber Pustaka didapatkan dari artikel, buku, *thesis*, *paper* dari *conference*, *report* maupun informasi-informasi lain lewat internet (Syafnidawaty, 2020). Pencarian *literature* menggunakan mesin pencarian *Google* dan *Google Scholar* dengan kata kunci “Dampak media Sosial”; “Dampak Media Sosial Terhadap Interaksi Masyarakat”; “Media Sosial”; “Interaksi Sosial Masyarakat”; “Dampak Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat”. Langkah-langkah yang dilakukan dalam artikel ini adalah sebagai berikut (Syafnidawaty, 2020): (1) memilih topik yang sesuai dan menarik; (2) mencari literatur yang sesuai dengan topik yang dipilih. Literatur harus relevan dengan penelitian karena akan membantu mendapatkan suatu gambaran dari topik yang akan di bahas. Karena penelitian terdahulu telah ada, sehingga dapat menambah wawasan penulis dalam melakukan *literature review*; (3) Mengevaluasi data guna mengelompokkan informasi antara satu literatur dengan literatur lainnya, sehingga dapat

meemukan ringkasan pada masing-masing literatur yang telah dipilih; dan (4) menganalisis dan menginterpretasikan data dalam bentuk pembahasan.

## HASIL

### *Dampak Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat*

Pada dasarnya Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang berkaitan dengan hubungan antar individu, antar kelompok orang, dan antara individu dengan kelompok orang. Interaksi sosial antara kelompok manusia terjadi sebagai satu kesatuan antara kelompok-kelompok ini dan biasanya tidak melibatkan keanggotaan pribadi anggotanya. Interaksi sosial di sini dimulai dengan adanya dua orang atau lebih yang menggunakan alat untuk berkomunikasi satu sama lain (Soekanto, 2007). Saat ini, alat komunikasi yang sedang naik daun adalah melalui gadget dengan memanfaatkan media sosial sebagai fasilitatornya. Dalam kenyataannya banyak ditemukan dampak positif dan dampak negative akibat media sosial khususnya terkait proses interaksi sosial di masyarakat baik itu siswa, remaja hingga orang dewasa tentunya berdampak pada mereka semua. Namun, dampak tersebut tergantung bagaimana masyarakat memaknai penggunaan media sosial miliknya (Harfiyanto *et al.*, 2015).

Berikut penjelasan dampak-dampak media sosial terhadap interaksi sosial masyarakat:

#### 1. Dampak Positif media sosial terhadap interaksi sosial masyarakat

Hubungan komunikasi dengan media sosial sebenarnya sangat erat. Karena kehadiran media sosial membuat komunikasi antar masyarakat menjadi lebih cepat dan mudah disisi lain bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja salah satunya dengan media sosial. Baik itu melalui chat, telepon ataupun video call. Tanpa disadari, keberadaan media sosial, telah memberikan dampak yang mendalam bagi kehidupan manusia sebagai individu maupun masyarakat pada umumnya. Adanya teknologi informasi dan komunikasi baru telah mengubah perilaku manusia saat menggunakan teknologi. Hal ini menyebabkan manusia menemukan cara baru untuk mencari informasi. Ini bukan hanya komunikasi dua arah tapi proses komunikasi terjalin secara simetris (anggota komunikasi yang berinteraksi dapat berkomunikasi secara langsung dengan masing-masing peserta dan

bertindak secara bersamaan sebagai pengirim pesan dan penerima pesan) (Sari *et al.*, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aviarni et al (2020) dengan munculnya berbagai media sosial, masyarakat dapat menjalin pertemanan dan saling berbagi informasi dengan orang lain tanpa kapanpun dan dimanapun. Media sosial sendiri merupakan media interaksi baru yang menciptakan ruang bagi orang untuk berbagi, bercerita, maupun mengkomunikasikan ide atau inovasi yang dimilikinya. Akibatnya, orang akan dapat bergerak di sekitar ruang maya (*virtual space*) dan berinteraksi dengan lainnya. Siswa yang belajar jauh dari teman-temannya dapat menggunakan media sosial untuk terhubung kembali dengan teman yang sudah lama tidak mereka temui Oleh karena itu, siswa tersebut dapat memperoleh dukungan emosional dari interaksi sosial sebelumnya.

Adapun beberapa dampak positif lainnya menurut penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kerjasama. Adanya media sosial generasi millennial juga bisa bekerjasama dalam hal Pendidikan, seperti saling share informasi Pendidikan atau berdiskusi terkait Pendidikan di ruang yang telah disediakan oleh media sosial. Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Sehingga interaksi tersebut tetap terjalin. Penelitian serupa dilakukan oleh Abuk & Iswahydi (2019) dimana hasil penelitian yang dilakukan juga menyatakan bahwa dampak penggunaan media sosial Facebook memiliki dampak positif salah satunya adalah para remaja yang menggunakan media sosial tersebut dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai kegiatan disekolah sehingga informasi yang didapatkannya selalu *up-to-date*.
- b. Dapat mengurangi pertikaian dan pertentangan. Hadirnya media sosial tentunya memiliki pengaruh yang besar terhadap interaksi sosial di masyarakat utamanya berkomunikasi secara tidak langsung atau melalui dunia maya. Dalam dunia maya pengguna bebas untuk mengutarakan apapun yang ingin disampaikannya baik hal tersebut merupakan informasi pribadi atau informasi umum. Dengan adanya media sosial juga, para pengguna bisa untuk

saling bersilatullahmi, mempererat tali persaudaraan dan pertemanan. Karena di media sosial sendiri, tidak ada aturan atau batasan untuk berkomentar, sehingga pengguna lain bebas untuk berkomentar apapun

- c. Dapat memperluas jaringan pertemanan. Sangat jelas jika dengan adanya media sosial jumlah teman yang dimiliki bisa meningkat karena pengguna bisa menambah siapapun untuk menjadi temannya.

Penelitian Rafiq (2020) dimana peneliti menyatakan bahwa perubahan hubungan sosial, atau perubahan keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial, perubahan segala bentuk pranata sosial dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk nilai, sikap dan pola perilaku antar kelompok. penawaran. Kelompok Sosial Masyarakat dapat berkomunikasi langsung dengan Presiden melalui media sosial untuk menyampaikan saran, kritik, dan gagasan yang membangun. Jika cara tradisional mengharuskan masyarakat terlebih dahulu menjadi anggota DPR/DPR atau berdemonstrasi di depan kantor presiden untuk menyampaikan aspirasinya, cara ini kini cenderung ditinggalkan.

2. Dampak Negatif media sosial terhadap interaksi sosial masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2016) adalah sebagai berikut:

- a. Media sosial bisa menjauhkan orang-orang yang telah dekat. Dimana pengguna media sosial akan terjebak didalamnya, sehingga akan mengabaikan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Aziz & Nurainiah (2018) dimana peneliti memaparkan bahwa dengan adanya handphone, para remaja di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara mengalami disfungsi, berkurangnya interaksi tatap muka kepada masyarakat sehingga kualitas interaksi langsung juga akan berkurang, disisi lain dengan adanya handphone dan media sosial para remaja cenderung bersifat hyperpersonal dan membuat para remaja di desa tersebut kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Hasil penelitian yang sama dengan penelitian diatas dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Novitasari &

Khotimah (2016) dimana meneliti interaksi siswa SD yang memiliki gadget mendapatkan hasil penelitian yakni subyek penelitiannya berpendapat bahwa bermain dengan teman sebaya tidak begitu menyenangkan daripada bermain gadget. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa interaksi sosial sudah mengalami peneurunan karena tergantikan oleh gadget karena siswa-siswa tersebut sudah kecanduan gadget karena durasi menggunakan gadget melebihi durasi berinteraksi dengan lingkungan sekitar seperti teman, masyarakat atau orang tua. Hal yang dikhawatirkan individu yang telah kecanduan gadget dan media sosial akan cenderung untuk menjadi pribadi yang anti-sosial dan bersikap individualis sehingga lupa dan merasa enggan untuk melakukan interaksi di masyarakat (Simamora, 2016).

- b. Interaksi secara tatap muka akan menurun karena telah berganti dengan interaksi menggunakan media sosial secara virtual/maya. Hal tersebut terjadi karena tingkat kemalasan seseorang bertemu secara langsung dengan orang lain. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harfiyanto et al ( 2015) dimana subyek penelitiannya adalah siswa SMA N 1 Semarang, yang mana mendapatkan hasil penelitian terkait dampak negative dari penggunaan media sosial adalah para siswa banyak menggunakan waktunya untuk melakukan komunikasi di sosial media dibandingkan waktu yang dikeluarkan untuk belajar.
- c. Mudahnya interaksi dengan masyarakat menjadi lebih mudah melalui media sosial, dimana tidak perlukannya lagi tatap muka untuk saling berkomunikasi, sehingga gaya hidup bersosial semakin tertutup. Dengan demikian, konflik sering muncul di antara kelompok-kelompok tertentu yang berlatar belakang agama, suku, rasa tau lainnya. kelompok-kelompok tertentu dengan jumlah pengikut yang banyak di media sosial cenderung memanfaatkan momen-momen tertentu untuk menggalang massa dengan kegiatan-kegiatan tertentu secara langsung akan mempengaruhi pembentukan kelompok-kelompok sosial tersebut dengan menanamkan keyakinan dan menjadi agen perubahan rezim yang

mempengaruhi stabilitas nasional. Ada pula latar belakang ketimpangan sosial yang kerap mengundang komentar dan berujung pada konflik. Salah satu contohnya adalah adanya pola perilaku sosial menyimpang sering dibombardir di media sosial sebagai kelompok sesama jenis seperti gay dan lesbian.

#### *Upaya-upaya yang Dilakukan untuk Mengurangi Dampak Negatif Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat*

Banyak orang saat ini tidak memahami pentingnya komunikasi langsung antar manusia. Di sisi lain, komunikasi langsung (tatap muka) memiliki banyak keunggulan dibandingkan komunikasi elektronik. Namun pada kenyataannya, kebanyakan orang suka berkomunikasi di dunia maya, dan segala sesuatu terjadi di dunia maya, tetapi perlu diingat bahwa apa yang dilihat di dunia maya tidak selalu sesuai dengan kenyataan fisik. Umpan balik dan tanggapan dari pihak lain jarang terjadi saat berkomunikasi secara *online* (Husna, 2017). oleh karena itu perlu upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak negative dari penggunaan media sosial diatas yakni sebagai berikut:

1. Pengawasan dan pengontrolan orang tua kepada anak, karena permasalahan interaksi sosial yang kurang akibat media sosial kebanyakan juga terjadi pada anak. Sehingga orang tua perlu mengawasi kegiatan anak dengan handphonenya (Aziz & Nurainiah 2018).
2. Untuk para remaja dan masyarakat yang telah kecanduan oleh media sosial diharapkan untuk menggunakan media sosial dengan bijak, membatasi penggunaannya sesuai fungsi utama media sosial tersebut agar interaksi langsung dengan masyarakat dapat terjalin secara normal (Aziz & Nurainiah 2018).
3. Jika seseorang telah kecanduan media sosial dan cenderung merubah kepribadiannya dalam hal interaksi sosial di lingkungan masyarakat, maka bisa melakukan upaya konseling dengan seorang psikolog agar mengarahkan seseorang tersebut Kembali menjadi seseorang yang memiliki kehidupan sosial seperti berkomunikasi yang baik dengan lingkungan sekitarnya, menghindarkannya dari perbuatan yang dapat merusak moralnya, kepedulian, toleransi atas

sesama dapat tumbuh lagi dengan baik (Elmansyah, 2017).

#### **SIMPULAN**

Saat ini alat komunikasi yang sedang naik daun adalah melalui gadget dengan memanfaatkan media sosial sebagai fasilitatornya. Dalam kenyataannya banyak ditemukan dampak positif dan dampak negative akibat media sosial. Adapun dampak positifnya adalah dapat meningkatkan Kerjasama, mengurangi pertikaian, memepertluas jaringan pertemanan dan lainnya. Sedangkan dampak negative dari penggunaan media sosial adalah Media sosial bisa menjauhkan orang-orang yang telah dekat, interaksi secara langsung menurun, dan banyak munculnya konflik akibat pengaruh negative yang didapat dari media sosial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abuk, L., & Iswahydi, D. 2019. Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Interaksi Sosial Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*, 3, 311–318. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/208%0Ahttps://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/download/208/171>
- Aviarni, Arsyad, M., & Supiyah, R. 2020. Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Interaksi Sosial Mahasiswa. *Gemeinschaft: Jurnal Masyarakat Pesisir Dan Perdesaan*, 2(2), 130–137.
- Aziz, M., & Nurainiah, N. 2018. Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal AL-IJTIMAIYYAH: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 19–39. <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v4i1.4204>
- Begley, K. A. 2010. *Penggunaan website Friendship Network tidak hanya secara langsung mempengaruhi dan mempengaruhi mereka yang menggunakan fasilitas ini, tetapi juga secara tidak langsung mempengaruhi orang lain dan lingkungannya (terjemahan Ati Cahayani)*. Indeks.
- Brogan, C. 2010. *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online*. John Wiley & Sons.
- Cahyono, A. S. 2016. Pengaruh Media Sosial

- Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Elmansyah, T. 2017. Upaya Mencegah Dampak Negatif Sosial Media Dengan Layanan Informasi Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(2), 47. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i2.256>
- Eric W.T Ngai, Spencer S.C. Tao, K. K. M. 2015. Sosial Media Research: Theories, Constructs, and Conceptual Frameworks. *International Jurnal of Information Management*, 35, 41.
- Harfiyanto, D., Utomo, C. B., & Budi, T. 2015. Pola interaksi sosial Siswa pengguna Gadget di SMAN 1 Semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 4(1), 1–5. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jes>
- Husna, N. 2017. Dampak media sosial terhadap komunikasi interpersonal pustakawan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Libria*, 9(2), 183–196.
- Khotimah, W. N. & N. (2016). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3), 182–186.
- Meulaboh, D. P. K. R. K. n.d.. *Media sosial sebagai alat komunikasi dan Informasi organisasi yang efektif*. [www.Djpb.Kemenkeu.Go.Id](http://www.djpb.kemenkeu.go.id). Retrieved September 19, 2022, from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/meulaboh/id/data-publikasi/artikel/2862-media-sosial.html>
- Rafiq, A. 2020. Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18–29.
- Riyanto, G. P. 2022. *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022*. [www.Kompas.Com](http://www.kompas.com). <https://tekno.kompas.com/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022?page=all>
- Sa'diah, H., Khairussalam, & Hakim, A. R. 2022. Dampak Penggunaan Media Sosial Whatsapp terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Desa Lok Batu Kabupaten Balangan. *Jurnal Entitas Sosiologi Published by Laboratorium Sosiologi FISIP Universitas Jember*, 11(1), 60–70.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. 2018. Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Simamora, A. S. 2016. *Persepsi Orangtua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Pendidikan Dasar Di Perumahan Bukit Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada Press.
- Syafnidawaty. 2020. *Literatur Review*. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/10/13/literature-review/>
- Xiao, A. 2018. Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2), 94–99. <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>